BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/XI/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi bahwa dalam rangka memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produktif, perlu mengembangkan pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip syariah, agar masyarakat memperoleh manfaat dan kesejahteraan yang sebesar-besarnya.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Muamalah Berkah Sejahtera) merupakan salah satu KSPPS yang sudah berdiri sejak 2008 tepatnya 12 Juni 2008. Produk yang dihasilkan koperasi ini dibagi atas dua bagian, yakni produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana. Produk penghimpun dana diantaranya adalah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela (reguler), dan simpanan berjangka. Produk penyaluran dana diaplikasikan dalam pembiayaan *Murābāh* dimana KSPPS MBS bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam rangka pmbelian barang dan anggota sebagai pihak pembeli barang. Selanjutnya pembiayaan *Ijārah,* dalam KSPPS MBS memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan dana dengan tujuan untuk pemberian pembiayaan jasa, objek akad ini dapat berupa biaya pendidikan atau biaya kesehatan. Pembiayaan *Muḍārabah* yang merupakan penyediaan modal kerja oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera untuk menjalankan suatu usaha anggotanya dengan syarat harus ada agungan sebagai jaminannya. Selain pembiayaan tersebut ada pula pembiayaan tanggung renteng yakni pembiayaan yang ditujukan untuk para anggota yang tidak memiliki agunan dengan syarat harus memiliki kelompok yang siap menanggung seluruh risiko apabila ada salah seorang anggota melalaikan tanggung jawabnya.

Tanggung renteng merupakan bentuk partisipasi anggota atau keaktifan anggota adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh koperasi yang harus selalu melekat dan harus selalu ditingkatkan keaktifannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa partisipasi anggota menjadi sebab yang sangat berperan penting dalam seluruh kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Partisipasi juga diartikan turut serta dalam suatu kegiatan yang sama dan turut berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Besarnya dedikasi yang dilakukan pemerintah tidak akan berharga tanpa partisipasi aktif anggotanya, dan bagusnya suatu program apapun tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa partisipasi anggota.

Anggota pun bisa menjadi indikator maju atau mundurnya sebuah lembaga keuangan pada umumnya termasuk juga seperti Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah ini. Mewujudkan partisipasi aktif anggota dapat dilakukan dengan menerapkan model tanggung renteng, karena model sistem ini memuat semangat berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing yang artinya adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebersamaan, tolong menolong dan adanya prinsip kehati-hatian koperasi dimana tidak adanya barang ataupun surat berharga yang dijadikan sebagai anggunan dalam tanggung renteng. Dengan terus meningkatkan partisipasi anggota diharapkan suatu lembaga akan semakin maju. Beberapa indikator dalam mengukur partisipasi anggota, yaitu:[1]

a) Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota (kehadiran, keaktifan, dan penyampaian atau mengemukakan pendapat/ saran/ ide/gagasan/kritik bagi koperasi)

b) Partisipasi dalam kontribusi modal (dalam berbagai jenis simpanan, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal).

c) Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha yang dimanfaatkan, besaran pembelian atau penjualan barang maupun jasa yang dimanfaatkan, cara pembayaran atau cara pengambilan, bentuk transaksi, waktu layanan).

d) Partisipasi dalam pengawasan koperasi (dalam menyampaikan kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha koperasi.

[1] Anogara, Panji dan Nanik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan model tanggung renteng pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera adalah sebuah model sistem pembiayaan yang membagi tanggung jawab secara merata dalam hal pembiayaan melalui kelompok yang beranggotakan 5 sampai 15 orang, kemudian memilih Penanggung Jawab (PJ) yang telah disepakati seluruh anggota dan bertugas untuk mengkordinasi anggota dan membuat kesepakatan-kesepakan dalam hal berkaitan dengan kelompok tanggung renteng.

Syarat pembiayaan dalam penerapan sistem tanggung renteng diantaranya anggota harus memiliki anggota 5 sampai 15 orang, harus ditandatangani oleh seluruh anggota, harus diketahui oleh Penanggung Jawab dan Petugas Penyuluh Lapangan, mengadakan rapat setiap bulan, dan memiliki simpanan wajib dan simpanan sukarela 1/5 dari jumlah pembiayaan yang telah disepakati. Sistem tanggung renteng menerapkan konsep saling percaya, silahturahmi, dan tolong menolong mulai dari merancang program hingga mengatasi masalah yang dihadapi. Semua proses pengambilan keputusan harus melalui musyawarah karena apapun yang diputuskan akan menjadi tanggung jawab seluruh anggota kelompok. Selain itu koperasi dapat menyampaikan informasi maupun pemberitahuan serta komunikasi dengan anggota koperasi melalui kelompok-kelompok tersebut.

Penerapan sistem tanggung renteng yang didalamnya terdapat kelompok-kelompok akan sangat membantu usaha koperasi dalam mewujudkan partisipasi aktif anggota pada koperasi. Akan tetapi, usaha yang dilakukan koperasi ini tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan itu terbukti dari penurunan jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok yang awalnya dari 21 kelompok menjadi hanya 5 kelompok yang aktif berpartisipasi. Hal tersebut yang menjadi garis besar permaslahan, dengan model penerapan sistem tanggung renteng yang ada di Koperasi Simpan Pinjan Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera seharusnya dapat meningkatan partisipasi anggota terutama dalam hal kotribusi modal dan kemajuan koperasi. Atas dasar latar Belakang ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Penerapan Model Sistem Tanggung Renteng dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka timbul persoalan yang harus diidentifikasi oleh penullis untuk dijadikan acuan dalam penelitian yaitu:

1. Penerapan model sistem tanggung renteng secara umum.
2. Penerapan model sistem tanggung renteng di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.
3. Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.
4. Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya dengan adanya model penerapan sisterm tanggung renteng tersebut.

Kajian masalah ini masih dirasa bersifat umum maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penerapan model sistem tanggung renteng di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.
2. Partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya dengan adanya model penerapan sisterm tanggung renteng tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model sistem tanggung renteng di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya ?
2. Bagaimana partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya dengan adanya penerapan sisterm tanggung renteng tersebut ?

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Dan akan menunjukkan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Sehingga diperlukan kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan sekarang.

Pertama, yaitu penelitian Giska Matahari Gegana, yang berjudul "Penerapan Prinsip Tanggung Renteng dalam Hal Kreditur Melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wanprestasi Terhadap Perjanjian Kredit Sindikasi", penelitian ini menyimpulkan bahwa prinsip tanggung renteng tidak dapat diterapkan dalam perjanjian kredit sindikasi, dalam hal kreditur melakukan wanprestasi terhadap perjanjian tersebut, karena sekalipun suatu fasilitas kredit sindikasi adalah suatu totalitas dan bukannya kombinasi dari sejumlah fasilitas bilateral, namun tanggung jawab dari masing-masing bank peserta dalam sindikasi itu tidak bersifat tanggung renteng. Bahwa masing-masing bank peserta hanya bertanggung jawab untuk bagian jumlah kredit yang menjadi komitmennya. Tanggung jawab dari masing-masing bank di dalam sindikasi tidak merupakan tanggung jawab dimana suatu bank menjamin bank lainnya.[2]

Kedua, penelitian Maftuhatul Lailiyah yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Tanggung Renteng dalam Infaq Produktif di Yayasan Dana Sosial al-Falah". Peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi sistem tanggung renteng dalam infaq produktif di Yayasan Dana Sosial Al-Falah boleh dilakukan, tentunya dengan memperhatikan asas dan prinsip yang ada dalam hukum Islam dan muamalah seperti prinsip suka sama suka atau ridha dan tidak ada pihak yang mendhalimi dan di dhalimi. Baik dari segi akad atau perjanjiannya maupun di dalam aplikasinya sendiri. Akan tetapi untuk pertanggungan oleh anggota lain

[2] Giska Matahari Gegana, yang berjudul "Penerapan Prinsip Tanggung Renteng dalam Hal Kreditur Melakukan Wanprestasi Terhadap Perjanjian Kredit Sindikasi", Skripsi Universitas Indonesia, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap anggota yang wanprestasi karena melarikan diri perlu dipertimbangkan kembali. Karena hal ini tidak diatur secara jelas dalam surat perjanjian.[3]

Ketiga, yaitu penelitian Chusnul Cholidah yang berjudul "Implementasi Model Tanggung Renteng Nasabah Majelis Ta'lim Abang Becak (Matabaca) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Membayar Angsuran Pembiayaan *Qarḍul Hasān* Di Kjks Pilar Mandiri Surabaya" Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi tanggung renteng nasabah matabaca pada pembiayaan *qarḍul hasān* di KJKS Pilar Mandiri Surabaya dilakukan secara berkelompok. Program tanggung renteng bertujuan untuk mencegah kredit macet dari MATABACA. Dengan diterapkannya tanggung renteng, apabila terdapat anggota yang belum membayar angsuran akan segera diingatkan oleh anggota tanggung renteng lainnya untuk membayar. Terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk mendapatkan pembiayaan. Untuk meningkatkan kedisiplinan membayar angsuran pada tanggung renteng yaitu dengan saling mengingatkannya antar anggota kelompok sebelum jatuh tempo, diadakannya pertemuan rutin kelompok, dan dibuatnya kas kelompok.[4]

Keempat, yaitu penelitian Indryatna Yovita "Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Tehadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten" Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,227sementara nilai t-tabel sebesar 1,665, 2) lingkungan

---

[3] Maftuhatul Lailiyah yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Tanggung Renteng dalam Infaq Produktif di Yayasan Dana Sosial al-Falah", Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2008.

[4] Chusnul Cholidah yang berjudul "Implementasi Model Tanggung Renteng Nasabah Majelis Ta'lim Abang Becak (Matabaca) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Membayar Angsuran Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di Kjks Pilar Mandiri Surabaya", Skripsi UIN Sunan Ampel, 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Koperasi Inti Kapur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,814 sementara nilai t-tabel sebesar 1,665, 3)partisipasi anggota dan lingkungan usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Koperasi Inti Kapur. Hal ini dibuktikan nilai F-hitung sebesar 34,781 dengan Sig.0.000. Sumbangan efektif semua variabel bebas sebesar 48,5% terhadap keberhasilan koperasi dan 51,5% oleh variabel yang lain.[5]

Kelima, yaitu penelitian Marifatul Chasanah yang berjudul Pengaruh Partisipasi, Permodalan dan Kemampuan Pengurus terhadap SHU Anggota Koperasi Karyawan "Sumber Harapan" PTP.Nusantara IX PG.Sumberharjo Pemalang Tahun 2010. Peneliti menyimpulkan bahwa Partisipasi anggota, permodalan, dan kemampuan pengurus berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap SHU anggota, pengaruh langsung partisipasi anggota sebesar 10%, dan pengaruh langsung permodalan sebesar 5,2%. sedangkan pengaruh tidak langsung partisipasi anggota melalui kemampuan pengurus sebesar 13,2%, pengaruh tidak langsung permodalan melalui kemampuan pengurus sebesar 28,9%. Pengaruh total partisipasi anggota terhadap SHU anggota sebesar 23,2%, dan pengaruh total permodalan terhadap SHU anggota sebesar 34,1%. Kemampuan pengurus berpengaruh secara langsung terhadap SHU anggota atau pengaruh total kemampuan pengurus adalah sebesar 19,8%. Kontribusi terbesar terdapat pada variabel permodalan yang mempunyai pengaruh total yang paling

[5] Indryatna Yovita "Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Tehadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar terhadap SHU anggota yaitu sebesar 34,1%..Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada KOPKAR Sumber Harapan adalah adanya wujud nyata dari anggota untuk lebih dapat berpartisipasi dalam memanfaatkan unit usaha / jasa yang termasuk dalam kategori rendah di Kopkar sebagai upaya untuk lebih meningkatkan SHU yang masih rendah dan Koperasi hendaknya mampu meningkatkan permodalan dengan cara menaikan suku bunga simpanan sehingga anggota lebih tertarik menabung di Koperasi Karyawan Sumber Harapan.[6]

Tabel 1.1

Daftar Tinjauan Pustaka

NO	Nama Penulis/Tahun/Judul	Skripsi Terdahulu	Perbedaan dengan Penulis
1	Giska Matahari Gegana/2011/ Penerapan Prinsip Tanggung Renteng dalam Hal Kreditur Melakukan Wanprestasi Terhadap Perjanjian Kredit Sindikasi	Berfokus menganalisis tentang bahwa prinsip tanggung renteng dapat atau tidak dapat diterapkan dalam perjanjian kredit sindikasi.	Sedangkan penulis berfokus menganalisis tentang penerapan model tanggung renteng sebagai suatu sistem guna meningkatkan partisipasi anggota KSPPS MBS.
2	Maftuhatul Lailiyah/2008/Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Tanggung Renteng dalam Infaq Produktif di Yayasan Dana Sosial al-Falah	Fokus pada tinjauan hukum terhadap sistem tanggung renteng dalam Infaq Produktif di Yayasan Dana Sosial al-Falah	Peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan model sistem sistem tanggung renteng secara operasional di KSPPS, bukan dari segi hukum.
3	Chusnul Cholidah/ 2014/Implementasi Model Tanggung Renteng Nasabah Majelis Ta'lim Abang Becak (Matabaca) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Membayar Angsuran Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di Kjks Pilar Mandiri Surabaya	Berfokus tentang implementasi tanggung renteng nasabah matabaca pada pembiayaan *qarḍul hasān* di KJKS Pilar Mandiri Surabaya dilakukan secara berkelompok. Program tanggung renteng bertujuan untuk mencegah kredit macet dari MATABACA.	Berisi tentang peningkatan partisipasi anggota dengan adanya penerapan model sistem tanggung renteng di KSPPS MBS.
4	Indryatna	Berfokus apakah ada pengaruh	Berfokus tentang analisis

[6]Marifatul Chasanah "Pengaruh Partisipasi, Permodalan dan Kemampuan Pengurus terhadap SHU Anggota Koperasi Karyawan "Sumber Harapan" PTP.Nusantara IX PG.Sumberharjo Pemalang Tahun 2010", Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Yovita/2015/Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Tehadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten	partisipasi anggota dan lingkungan usaha tehadap keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten	penerapan model sistem tanggung renteng dalam meningkatkan pastisipasi anggota KSPPS MBS.
5	Marifatul Chasanah/2010/Pengaruh Partisipasi, Permodalan dan Kemampuan Pengurus terhadap SHU Anggota Koperasi Karyawan "Sumber Harapan" PTP.Nusantara IX PG.Sumberharjo Pemalang Tahun 2010	Berfokus tentang ada atau tidaknya pengaruh partisipasi, permodalan dan kemampuan pengurus terhadap SHU anggota Koperasi Karyawan	Berfokus tentang analisis penerapan model sistem tanggung renteng dalam meningkatakan partisipasi anggota KSPPS MBS Surabaya.

Kelima, penelitian tersebut dianggap berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Akan tetapi perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yakni terletak pada objek dan fokus penelitian yang akan diteliti oleh karenanya peneliti berfokus pada penerapan model sistem tanggung renteng dalam meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis model penerapan sistem tanggung renteng di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.
2. Untuk menganalisis partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya dengan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model penerapan sisterm tanggung renteng tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek :

1. Aspek keilmuan (teoretis). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang penerapan model sistem tanggung renteng di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.
2. Aspek terapan (praktis). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya dalam meningkatkan partisipasi anggota dalam segala hal yang berkaitan dengan koperasi.

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah, antara lain:

1. Sistem Tanggung Renteng adalah sistem tanggung jawab bersama dalam hal pembiayaan melalui kelompok-kelompok anggota yang telah disepakati.
2. Partisipasi anggota adalah suatu kegiatan turut serta anggota dalam suatu kegiatan operasional meliputi penghimpunan,penyaluran dana, dan seluruh kegiatan yang diadakan oleh koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera (KSPPS MBS) adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah yang sudah berdiri sejak 2008 yang beralamatkan di jl. Cipta Menanggal III-A / 54F Surabaya. Produk yang dihasilkan koperasi ini dibagi atas dua bagian, yakni produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana.

H. Metode Penelitian

1. Data yang dikumpulkan

   Data yang dikumpulkan yakni data yang perlu dihimpun untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Adapun data yang dikulmpulkan antara lain data tentang model penerapan sistem tanggung renteng dalam meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera.

2. Sumber Data

   Data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapkan pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari :

   a. Sumber Primer

      Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.[7] Sumber data primer pada penelitian ini yakni wawancara dari anggota biasa dan anggota tanggung renteng serta para pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera meliputi Ketua, Sekertaris, Bendahara, dan Staf Operasional.

b. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan disebut data sekunder. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer yang dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori.[8]

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah:

1) Andriani S. Soemantri, dkk. *Bunga Rampai Tanggung Renteng.* (Malang: Puskowajanti LIMPAD, 2001)
2) Anoraga Panji, dkk. *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
3) Arief Subyantoro, Manajemen Koperasi, (Yogyakarta: Goysen Publishing, 2015)
4) Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)

[7] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

[8] Ibid., 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Chusnul Cholidah, "Implementasi Model Tanggung Renteng Nasabah Majelis Ta'lim Abang Becak (Matabaca) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Membayar Angsuran Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di Kjks Pilar Mandiri Surabaya". Skripsi--UIN Sunan Ampel, 2014.

6) Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Andi, 2012)

7) Gatot Supriyanto, *Aplikasi Sistem Tanggung Renteng Koperasi Setia Bhakti Wanita Jawa Timur* (Surabaya: Kopwan Setia Bhakti Wanita, 2009)

8) Giska Matahari Gegana,. "Penerapan Prinsip Tanggung Renteng dalam Hal Kreditur Melakukan Wanprestasi Terhadap Perjanjian Kredit Sindikasi". Skripsi--Universitas Indonesia, 2011.

9) Hasan Ali, *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004)

10) Hendar Kusnadi, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta: LPFE-UI, 1999)

11) Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

12) Indryatna Yovita, "Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Tehadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten". Skripsi--Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Koperasi Syariah

14) Maftuhatul Lailiyah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Tanggung Renteng dalam Infaq Produktif di Yayasan Dana Sosial al-Falah". Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2008.

15) Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: graha Ilmu, 2011)

16) Muhammad Syafi Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

17) Marifatul Chasanah "Pengaruh Partisipasi, Permodalan dan Kemampuan Pengurus terhadap SHU Anggota Koperasi Karyawan "Sumber Harapan" PTP.Nusantara IX PG.Sumberharjo Pemalang Tahun 2010". Skripsi--Universitas Negeri Semarang, 2010.

18) Mutis Thoby, *Pengembangan Koperasi*, (Jakarta: Grasindo, 1992)

19) Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996

20) P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21) Peraturan Menteri Koperasi. Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi. Permen Nomor 16 Tahun 2015.

22) Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Kelembagaan Koperasi.

23) Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, (http://kbbi.web.id/, 2016), diakses 10 November 2016

24) Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, jilid 13, (Bandung: al-Ma'arif, 1987)

25) Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfa Beta, 2008)

26) Suqiyah Musyafa'ah, Hadith Hukum Ekonomi Islam, (Surabaya: UIN SA Press, 2014)

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang peneliti harus terlebih dahulu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan.[9] Diantaranya:

[9]Mahi M. Hikmat , *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: graha Ilmu, 2011), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti atau pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.[10] Wawancara peneliti lebih memfokuskan kepada kelompok anggota tanggung renteng Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera.

b. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia.[11] Peneliti gunakan dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai keterkaitan dengan model penerapan sistem tanggung renteng dalam meningkatkan partisipasi anggota berupa buku Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera ataupun data yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera.

4. Teknik pengolahan data

Pengolahan data menggunakan teknik non statitistik, mengingat data lapangan diperoleh dalam bentuk narasi atau kata-kata, bukan angka-angka. Mengingat data lapangan disajikan dalam bentuk narasi kata-kata, maka pengolahan datanya tidak bisa dikuantifikasikan.

[10] Ibid., 80.
[11] Ibid., 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperolehterutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.

b. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Peneliti melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data.

c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.[12]

5. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data tentang model penerapan sistem tanggung renteng KSPPS MBS Surabaya terkumpul, maka data tentang tanggung renteng akan dianalisis secara deskriptif analitis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggambarkan data-data penerapan model tanggung renteng tersebut apa adanya sesuai dengan peristiwa sebenarnya. Kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah terdiri dari lima bab yang disusun secara teratur dan sistematis.

Bab pertama berisi pendahuluan: Bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti yang terdiri dari latar belakang yang berlandaskan teori dari berbagai literatur yang digunakan oleh penulis, indentifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengungkap sasaran yang ingin dicapai, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori: Bab ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan model penerapan sistem tanggung renteng dalam meningkatkan partisipasi anggota KSPPS MBS Surabaya.

Bab ketiga berisi gambaran umum Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera, penerapan model tanggung renteng serta partisipasi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat berisi analisis penerapan model tanggung renteng dalam meningkatkan partisipasi anggota. Bab ini menjelaskan tentang analisis data yaitu analisis penerapan model tanggung renteng dalam meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera.

Bab kelima berisi penutup: Bab ini menjelaskan kesimpulan peneliti yang terkait langsung dengan rumusan masalah serta saran-saran yang bersumber pada temuan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id